

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti memberikan simpulan tentang pola komunikasi verbal mahasiswa etnis Muna dan mahasiswa etnis Gorontalo di Asrama Putri Nusantara UNG sebagai berikut :

- 1) Penggunaan bahasa dalam interaksi antara mahasiswa Muna dan Gorontalo menunjukkan sudah mencapai kesepahaman bersama. Walaupun pada awalnya sedikit mendapat kesulitan. Namun seiring dengan perkembangan interaksi yang dilakukan kedua etnis tersebut dapat memahami bahasa yang digunakan sehari-hari. Dan bahkan mahasiswa etnis Muna di Asrama Nusantara UNG, telah menunjukkan kemampuannya untuk menyesuaikan dengan bahasa keseharian yang digunakan oleh etnis Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan kata "*ngana*" atau kata "*torang*".
- 2) Komunikasi verbal antara mahasiswa etnis Muna dan Gorontalo dapat terjadi kapan saja. Karena hampir setiap blok yang ada di Asrama Putri Nusantara UNG telah dihuni oleh kedua etnis tersebut. Komunikasi verbal antara kedua etnis tersebut juga tidak hanya terjadi di masing-masing blok, melainkan komunikasi juga dapat terjadi di luar ruangan, seperti pada kegiatan-kegiatan asrama dan silaturahmi yang dilakukan oleh keduanya. Dengan intensitas komunikasi yang dilakukan oleh kedua etnis tersebut, dapat menciptakan hubungan komunikasi yang efektif dan harmonis. Efektifitas komunikasi verbal antara mahasiswa etnis Muna dan Gorontalo, telah menunjukkan hubungan yang harmonis.

3) 5.2 Saran

Dari simpulan yang dikemukakan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Sebagai mahasiswa Muna hendaknya banyak mempelajari bahasa keseharian Gorontalo, agar tidak terjadi perbedaan persepsi. Begitupula sebaliknya. Semakin banyak kita mengetahui budaya orang lain, semakin kaya pula pemahaman budaya yang kita dapatkan.
- 2) Komunikasi verbal antara mahasiswa etnis Muna dan Gorontalo hendaknya terus ditingkatkan, agar keduanya dapat memperkaya pengetahuan budaya dan dapat membangun hubungan yang harmonis. Sebab, dengan komunikasi yang efektif dapat menciptakan hubungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H.** 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Djamara,**2004. *Pola komunikasi Orang Tua dan Anak Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamidi.**2010. *MetodePenelitiandan Teori komunikasi. Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*.Bandung: RemajaRosdaKarya.
- Hardjana, Agus, M.** 2003.*Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius
- Liliweri,Alo**2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____2011.*Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Mulyana, Dedy.** 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarnya
- Mulyana&Rachmat,** 1998. *Komunikasi Antar Budaya* : Bandung, Remaja Rosdakarnya Offset
- Samovar dan Potter,** 1981. *Understanding Intercultural Communication*. Belmont California :Wodsworth Publishing Company. Di terjemahkan oleh Liliweri
- Sugiyono,**2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*:Bandung: Alfabeta
- Varner,I dan Beamer, L.** 2005. *Intercultural Communication In The Global Workplace: Third Edition*. McGraw-Hill. New York.